

**LAPORAN AKHIR  
SKEMA KKN MEMBANGUN DESA TERINTEGRASI MBKM**



**INTEGRASI PARIWISATA DAN WIRUSAHA DESA BERBASIS  
DIGITAL DALAM SINERGITAS KEMANDIRIAN EKONOMI DI  
KAWASAN TELUK TOMINI, DESA BOTUBARANI  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun

Ketua : Agus Hakri Bokingo (NIDN: 0017088602)  
Anggota : Haris Danial (NIDN: 0027019005)

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
DESEMBER 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : Integrasi Pariwisata dan Wirausaha Desa Berbasis Digital dalam Sinergitas Kemandirian Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Botubarani
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si
  - b. NIP : 198608172015041002
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340111868 / agushakri@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Haris Danial, S.Pd., M.A /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 20 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Botubarani
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Faks/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 12
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Kemandirian Ekonomi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
  
(Dr. Rafiq Hineko, S.Pd., M.Si)  
NIP. 1973064191999031001

  
Mengetahui dan Menyetujui  
Rektor  
  
(Prof. Lutfi Alimuddin, S.Kom., M.Kom., Ph.D.)  
NIP. 197201621998022001

Gorontalo, 10 Januari 2024  
Ketua

  
(Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si)  
NIP. 198608172015041002

## **RINGKASAN**

Wilayah pesisir pantai saat ini menjadi spot trending bagi wisatawan yang ingin menikmati liburan. Bahkan saat ini para pelancong memburu wisata pantai sebagai tempat diving untuk liburan, tidak terkecuali pesisir pantai kawasan teluk tomini. Sebagian besar kawasan teluk tomini menjadi destinasi wisata bagi wisatawan lokal dan internasional. Namun, sayangnya pesona wisata pantai di wilayah teluk tomini ini belum tersiar secara nasional maupun internasional baik dalam bentuk dokumentasi gambar maupun infografis sinematis. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian pengabdian Tematik ini adalah memberdayakan masyarakat dalam eduwisata melalui pelatihan bahasa inggris dan promosi wisata, gerakan peduli pantai, dan aksesibilitas promosi wisata melalui infografis sinematis (virtual tour) berbasis digital. Program ini dijadikan sebagai langkah awal untuk membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) bagi masyarakat Kabila Bone sebagai bentuk keberlanjutan program penguatan ekonomi masyarakat sehingga tidak tertelan oleh masa. Program ini nantinya akan membentuk kelompok swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai tujuan untuk pengembangan pariwisata desa, khususnya wilayah teluk tomini. Luaran yang diharapkan adalah luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa buku pengembangan softskill tematik berbasis toursimpreneurship, jurnal pengabdian internasional, booklet Paradise in Tomini Bay, media publikasi elektronik, poster dan profil, sedangkan luaran tambahan berupa produk riil, publikasi media massa, Modul atau manual pembelajaran, dan Peraturan desa terkait pokdarwis.

Kata Kunci: Eduwisata; Penguatan Ekonomi; Kawasan Teluk Tomini.

## **PRAKATA**

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan pengabdian KKN PMM berjudul “Tourismpreneurship: Penguatan Sinergitas Ekonomi Pariwisata Berbasis Digital Kawasan Teluk Tomini Di Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango”. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan laporan kemajuan ini merupakan bagian dari tahapan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim. Laporan ini bertujuan untuk melaporkan keseluruhan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan sesuai dengan keseluruhan penganggaran. Bentuk pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini tentunya tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang turut andil dalam pelaksanaan program. Untuk itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya Direktorat Jenderal Tinggi, Riset, dan Teknologi, civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo, dan mitra masyarakat yang telah memberikan ruang kepada tim penyusun untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini dengan baik.

Tim penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, harapannya laporan pengabdian ini mendapatkan masukan dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan kemajuan ini.

Gorontalo, 5 Desember 2023

Ketua Tim

Agus Hakri Bokingo

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN AKHIR TAHUN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	0
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	0
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN</b> .....	6
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	9
<b>BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b> .....	14
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Uraian Pekerjaan, Program, dan Volume dalam 113 hari.....	18
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Solusi terhadap Masalah.....	5
Gambar 2 Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat.....	16
Gambar 3 Gambaran Umum Desa Botubarani .....	16
Gambar 4 Pembekalan dengan Pihan LP2M UNG.....	20
Gambar 5 Pembekalan dengan Dosen Pendamping.....	20
Gambar 6 Keberangkatan ke Lokasi KKN PMM Desa Botubarani .....	21
Gambar 7 Pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak-Anak dan Nelayan.....	22
Gambar 8 Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Pariwisata bagi Masyarakat	23
Gambar 9 Pelatihan Pembuatan Bakso Frozen dari Ikan Tuna.....	23
Gambar 10 Bazar Produk UMKM .....	24
Gambar 11 Pelabelan Usaha UMKM .....	25
Gambar 12 Musyawarah Pembentukan Kepengurusan Pokdarwis .....	26
Gambar 13 Gerakan Kumpul Sampah dan Pemasangan Baliho Larangan.....	27
Gambar 14 Gerakan Rembuk Stunting .....	28
Gambar 15 Booklet the Hidden Paradise of Botubarani .....	28
Gambar 16 Virtual Tour Whale Shark.....	29
Gambar 17 Program Pembuatan QR Code tentan Penndaftaran Pengunjung .	29
Gambar 18 Rencana Tahap Berikutnya.....	32

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang dapat memberikan kontribusi paling besar bagi perkembangan ekonomi lokal. Wisata alam dan budaya merupakan aset terpenting bagi pengembangan investasi ekonomi lokal di suatu wilayah tertentu. Oleh karena itu, sektor pariwisata dapat memberikan peluang pendapatan daerah. IUOTO (International Union of Public Travel Organizations) menjelaskan (1) menyatakan bahwa sektor pariwisata dapat memberikan delapan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional, salah satunya bertindak sebagai katalis untuk pembangunan ekonomi domestik dan internasional.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, Kemenko Kemaritiman dan Koordinasi Penanaman Modal (2020) menyatakan bahwa terwujudnya sektor pariwisata Indonesia dapat dicapai melalui potensi perairan yang kaya sumber daya, sehingga cita-cita Indonesia menjadi negara berkemampuan laut dunia dapat tercapai. Itu bisa membentuk poros dan memberi substansi pada kekayaan rakyat. Gorontalo merupakan wilayah dengan lautan yang luas. Nova (2) mengatakan Provinsi Gorontalo memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Gorontalo memiliki luas perairan 9.438,44 km<sup>2</sup> dan panjang pantai 903,7 km, meliputi 331,2 km di pesisir utara (Laut Sulawesi) dan 572,5 km di pesisir selatan (Teluk Tomini). Memanfaatkan potensi tersebut, Komisaris Daerah Gorontalo Darda Daraba berharap Gorontalo menjadi rumah ikan. Oleh karena itu, pengembangan kawasan kawasan Teluk Tomini juga menjadi prioritas program Universitas Negeri Gorontalo (UNG) untuk merevitalisasi kawasan Teluk Tomini dengan latar belakang kemakmuran ekonomi dan peningkatan investasi di desa (3). Dengan demikian, potensi laut kawasan Teluk Tomini menjadi pintu gerbang yang sangat baik bagi pengembangan pariwisata Gorontalo dan pendapatan ekonomi lokal.

Botubarani merupakan salah satu kawasan di kawasan Teluk Tomini. Kawasan ini menjadi salah satu landmark wisata Gorontalo sejak kemunculan hiu paus. Hiu paus (*Rhincodon typus*) adalah salah satu spesies ikan terbesar di dunia. Penamaan hiu paus di Indonesia memiliki nama lokal yang berbeda-beda tergantung daerahnya. (4) Penamaan hiu paus di Indonesia sering berpindah-pindah, misalnya di Papua hiu paus dikenal dengan nama Grano Bintang, di Probolinggo disebut "Hiu Tutul" atau "Gegar Lintang" dalam bahasa Jawa, serta dan masih banyak lagi istilah untuk hiu paus.

Hiu paus biasanya menghuni perairan tropis seperti Australia, Filipina, Sheyelles, Maladewa, Belize, dan Meksiko (4). Sedangkan di Indonesia, hiu paus dapat dilihat di wilayah perairan Gorontalo yaitu Botubarani. Nantinya, ini akan digunakan pemerintah sebagai destinasi wisata bahari Gorontalo. Peluang emas kehadiran hiu paus ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Rombe dkk. (5) Kami menemukan bahwa jumlah wisata mencapai 6.000 wisatawan pada tahun 2016. Jumlah ini terus bertambah hingga mencapai 32.043 pada Juli 2016. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hiu paus memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Kehadiran hiu paus di kawasan ini menguntungkan warga dan tentunya masyarakat setempat karena dapat meningkatkan perekonomian desa setempat. Semakin banyak wisatawan, semakin besar manfaat dari wisata ini. Sayangnya, hiu paus diklasifikasikan sebagai Rentan sebagaimana didefinisikan oleh Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Fauna dan Flora Liar yang Terancam Puna (CITES) dan Conservation of Migratory Species (CMS), yang merupakan salah satu kategori yang dijelaskan dalam literatur (6). Oleh karena itu, kita warga Gorontalo perlu merevitalisasi destinasi wisata hiu paus ini agar perekonomian masyarakat setempat tetap seimbang. Ada beberapa studi mencoba resusitasi menggunakan strategi yang berbeda. (7) Enita et al., yang mengevaluasi ekowisata hiu paus. (6) Prihadi et al, yang mengidentifikasi faktor-faktor oseanografi terjadinya hiu paus. (8) mengkaji daya dukung dan kesesuaiannya untuk wisata hiu paus; (5) Kualitas air diuji dari segi suhu, pH dan salinitas.



Beberapa penelitian belum menyebutkan promosi pariwisata berdasarkan infografis film bilingual sebagai peluang untuk menarik wisatawan asing.

Di sisi lain, dari segi revitalisasi kawasan, pengetahuan masyarakat setempat tentang Eduwisata masih kurang, dan kondisi perairan Botubarani masih memprihatinkan sejak berakhirnya kegiatan amal UNG berupa tong sampah raksasa. Oleh karena itu, harus ada kecenderungan untuk dapat membangkitkan kesadaran wisata masyarakat sehingga peka terhadap situasi di sekitarnya. Program pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan kawasan wisata Botubarani dan menjadi salah satu program yang dapat membentuk Pokdarwis di kawasan sebagai bentuk pelestarian dan pelestarian kawasan wisata hiu paus. Program pengabdian ini nantinya mencakup tiga program besar antara lain pelatihan pendidikan pariwisata bagi masyarakat, konservasi melalui program latihan perawatan pantai, dan aksesibilitas promosi pariwisata melalui infografis sinematik berbasis digital (virtual tour).

## **1.2. Permasalahan dan Solusi**

### **A. Permasalahan Prioritas**

Kompetensi pengetahuan masyarakat terkait eduwisata menjadi masalah umum yang terjadi di kalangan masyarakat. Akan tetapi, dampak ketidakpahaman tersebut justru akan berimbas pada ketidakpedulian terhadap destinasi wisata. Hal ini yang terjadi di wilayah Botubarani sebagai destinasi wisata hiu paus saat ini. Gerakan peduli destinasi yang seharusnya mampu dibangun oleh masyarakat sepatutnya menjadi program utama bagi wilayah tersebut dalam mewujudkan destinasi wisata berskala mancanegara. Sayangnya, belum efektifnya POKDARWIS yang menjadi wadah untuk mengayomi masyarakat menjadi tolok ukur kepedulian masyarakat masih kurang. Padahal, destinasi wisata hiu paus menjadi poros maritim yang mampu mendongkrak angka pariwisata di Gorontalo.

Dengan meninjau hasil pemetaan Convention of Internasional Trade in Endangered Spesies of Wild Fauna and Flora (CITES) dan The Conservation of Migratory Spesies of Wild Animals (CMS), hiu paus tergolong hewan yang akan punah apabila tidak dilestarikan (Enita, dkk, 2017). Hal ini yang justru menambah kekhawatiran masyarakat Gorontalo terhadap punahnya hiu paus di wilayah

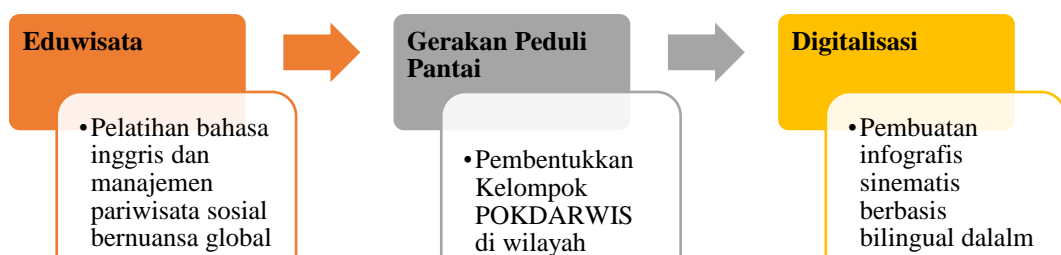
tersebut. Oleh karena itu, sebagai masyarakat bentuk pelestarian itu dapat dilakukan melalui hal kecil seperti peduli lingkungan pantai sepatutnya perlu dilakukan untuk melestarikan destinasi wisata di wilayah tersebut. Bak Sampah Raksasa sebagai program pengabdian UNG tahun 2020 sampai saat ini masih sedikit dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, sehingga perlu adanya penguatan melalui gerakan peduli pantai sebagai wujud sadar akan lingkungan sekitar. Belum lagi, konsep pemahaman masyarakat terkait digitalisasi masih terbatas dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Promosi wisata berbasis bilingualisme digital masih perlu diongkrak untuk memperkenalkan destinasi wisata berskala internasional. Oleh karena itu, bentuk permasalahan yang telah diuraikan di atas menjadi sasaran program KKN Tematik di wilayah tersebut.

## B. Solusi

Kegiatan Pengabdian masyarakat Tematik ini merupakan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan prioritas di atas. Secara struktural, solusi ini dapat melibatkan peran masyarakat sebagai aktor dalam investasi marketing terhadap promosi *blue tourism* (wisata laut) berbasis digital. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini.

1. Perlu adanya pembekalan dan pemahaman masyarakat terkait eduwisata bagi blue tourism di Botubarani
2. Perlu adanya gerakan peduli pantai yang dapat dipelopori oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di wilayah Botubarani
3. Digitalisasi melalui infografis sinematis berbasis bilingual sebagai wujud promosi blue tourism berskala internasional

Secara skematis, strategi dalam penyelesaian masalah dapat divisualisasikan berikut ini



### Gambar 1: Skema Solusi terhadap Masalah

Berdasarkan visualisasi skematis di atas, dapat diindikasikan bahwa bentuk program KKN Tematik lebih mengutamakan 3 program prioritas yang berintegrasi dengan penguatan kemandirian perekonomian daerah, khususnya bersinergi dengan program eduwisata, gerakan peduli pantai, dan digitalisasi. Oleh karena itu, dukungan masyarakat dan pemerintah desa dalam program ini sangat diharapkan demi tercapainya program kepariwisataan Indonesia dan meningkatkan perekonomian daerah.

## BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran pengabdian ini mengacu pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dirancang sebagai indikator dalam meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa di lingkungan universitas. Target dan luaran tersebut dapat divisualisasikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Target dan Luaran Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Konversi mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Konversi mahasiswa 20 sks	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Terpenuhinya jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman di luar kampus antara lain: 10 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris telah terkonversi pada program MBKM 20 sks
2	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di desa inovatif	Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	IKU 2: Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus	Terpenuhinya dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar kampus
3	Dosen menghasilkan publikasi jurnal pengabdian internasional	Publikasi ilmiah pengabdian internasional	IKU 4: Jumlah luaran pengabdian masyarakat di publikasi jurnal ilmiah	Publikasi ilmiah di jurnal pengabdian internasional sebanyak 1 buah yaitu pada jurnal <i>IJCS (International Journal of Community Service)</i>
4	Dosen melaksanakan kerjasama dengan mitra	Kerjasama dosen dengan mitra	IKU 5: Persentase yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	PKS dengan mitra yaitu Desa Botubarani
5	Dosen memenuhi kinerja layanan tata kelola pengabdian kepada masyarakat	Layanan akademik pengabdian kepada masyarakat	IKU 9: Kinerja layanan tata kelola pada tridharma PT (dalam hal ini layanan pengabdian kepada masyarakat)	Laporan pengabdian kepada masyarakat yang termuat dalam SINTA

Secara garis besar, target dan capaian pelaksanaan program KKN PMM ini dapat dijabarkan pada tujuan dan manfaat program KKN PMM berikut ini:

### **A. Tujuan**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat KKN PMM dapat meliputi dua bagian yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Untuk lebih jelasnya, kedua tujuan tersebut dapat diuraikan berikut ini.

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN PMM adalah untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan aplikasi, desain, teknologi atau perubahan sosial ke arah yang lebih baik. Selain itu, tujuan umum lainnya adalah untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa serta kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.

#### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan pengabdian KKN PMM dapat diuraikan berikut ini.

##### **1. Mahasiswa**

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya, dan kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah.
- b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

##### **2. Masyarakat (Mitra dan Pemerintah)**

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat

- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap, dan bertindak dalam menyelesaikan permasalahan
  - c. Memperoleh pembaharuan- pembaharuan yang diperlukan dalam pemberdayaan daerah
  - d. Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat
3. Perguruan Tinggi
- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat
  - b. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS
  - c. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

## **B. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat KKN PMM adalah sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman, pengetahuan dalam bekerja, berfikir secara kritis dalam menghadapi permasalahan di masyarakat
2. Menambah pemahaman dan pengalaman dalam bidang prioritas program di masyarakat berupa eduwisata, gerakan peduli lingkungan, dan digitalisasi
3. Belajar memahami kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam menghadapi permasalahan pembangunan
4. Mendewasakan daya nalar dalam memecahkan masalah di masyarakat
5. Membentuk sikap, rasa cinta, dan tanggungjawab dalam diri masyarakat.

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat**

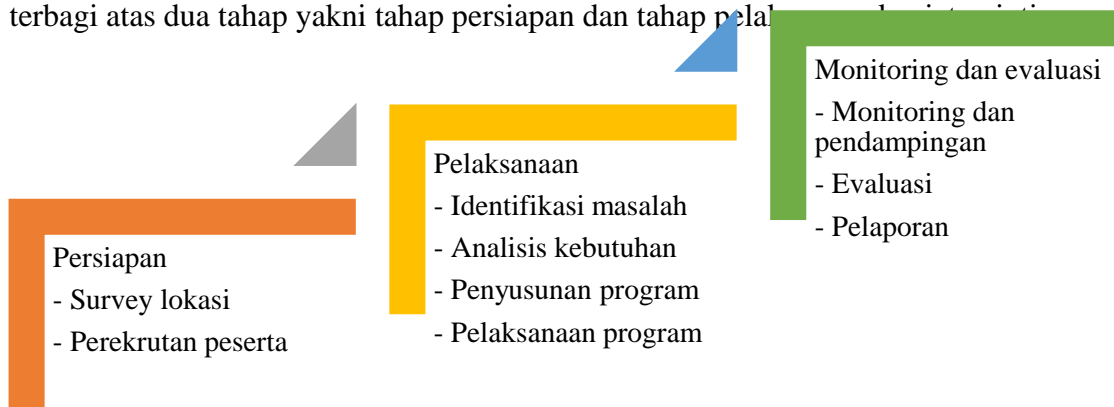
Solusi yang ditawarkan terhadap pengabdian ini meliputi dasar permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kelompok masyarakat dimana solusi tersebut tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek yang sifatnya sementara tetapi merupakan solusi jangka panjang yang menumbuhkembangkan perekonomian daerah setempat. Solusi penggunaan teknologi informasi berbasis digital dalam kaitannya dengan pengabdian ini berkaitan erat dengan pemanfaatan infografis sinematis berbasis bilingual. Adapun implementasi teknologi informasi ini mendukung dua bidang yang menjadi permasalahan prioritas mitra yaitu:

- a. Aspek Manajerial meliputi manajemen POKDARWIS, pelatihan bahasa inggris dan sosialisasieduwisata bagi masyarakat, dan pelatihan pembuatan aksesoris dengan memanfaatkan potensi alam sekitar dan pelabelan UMKM yang tidak memiliki legalisasi usaha. Indikator tercapainya program ini adalah tersedianya sumber daya yang memadai, serta aksesibilitas teknologi yang memadai
- b. Aspek teknologi meliputi pembuatan infografis sinematis berupa virtual tour terkait blue tourism Botubarani serta promosi produk berbasis digital untuk pengembangan wisata hiu paus berbasis mancanegara. Indikator tercapainya tujuan ini adalah tersedianya SDM dan teknologi yang mendukung dalam pembuatan infografis wisata.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pengelolaan program meliputi perencanaan, aktivitas, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan teknis dalam pengembangan ekonomi. Selain itu, metode pelatihan dan sosialisasi eduwisata menjadi program prioritas yang mampu mengembangkan perekonomian daerah.

### **3.2. Uraian Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat**

Uraian aksi program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi atas dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

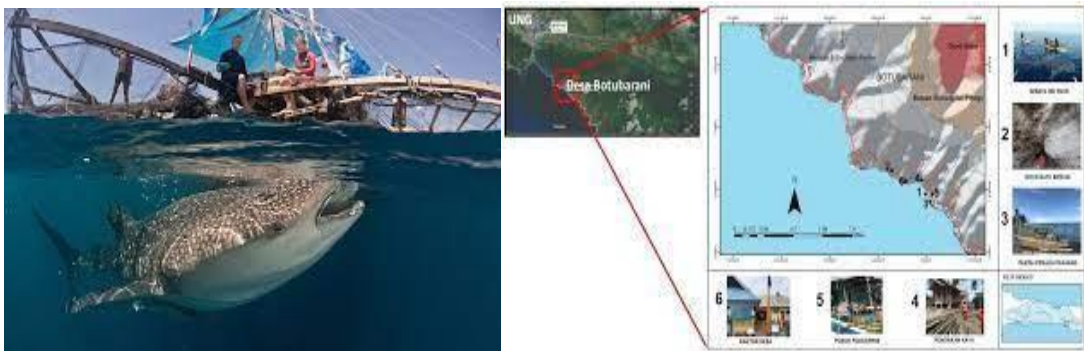


Gambar 2: Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat

## 1. Tahap Persiapan

### a. Survey Lokasi

Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan survey lokasi program pengabdian Tematik. Informasi awal mengenai data wisata hiu paus di Botubarani yang diperoleh dari laman google wisata hiu paus Botubarani dan jurnal pariwisata tentang wisata hiu paus menjadi dasar konsep pelaksanaan program pengabdian. Dukungan data juga diperoleh melalui data RPJM Desa Botubarani terkait gambaran umum wilayah pesisir desa Botubarani. Secara umum, desa Botubarani terdiri dari 3 dusun yaitu dusun I Tamboa Barat dengan jumlah kepala keluarga 144, kemudian Dusun II Tamboa Tengah dengan jumlah kepala keluarga 168 serta Dusun III Tamboa Timur dengan jumlah kepala keluarga 101.



Gambar 3: Gambar Umum Desa Botubarani

Batas wilayah Desa Botubarani sebelah utara berbatasan dengan Desa



Buata Kecamatan Botupingge, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Bone, sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya. Desa Botubarani memiliki jumlah penduduk sekitar 1.187 orang yang terdiri dari kepalakeluarga sekitar 413, kemudian jumlah laki-laki 606 dan jumlah perempuan 581 orang. Mata pencaharian masyarakat Desa Botubarani yaitu petani 73 orang, nelayan 180 orang, kerajinan tangan 6 orang, tenaga kerja swasta 48 orang, PNS 10 orang, ABRI/POLRI 21 orang, dan tukang 39 orang (RPJM\_Desa, 2014-2016).

#### b. Perekrutan Peserta

Perekrutan peserta dalam kegiatan ini tidak dibatasi pada usia dan peran peserta di desa. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat dalam melaksanakan program pengabdian Tematik di wilayah tersebut. Akan tetapi, sebagian besar peserta yang akan terlibat dalam program didominasi oleh pemuda yang berada di wilayah desa Botubarani sesuai dengan peran dan keterlibatan kelompok pemuda dalam kegiatan tersebut.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini, tim pelaksana program mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra melalui *primary data* dan *secondary data*. Data yang dimaksud dalam identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara dan observasi awal sebagai tahap pengumpulan data program. Hasil wawancara dan observasi itulah yang menjadi data primer yang akan menjadi data utama yang mendukung perencanaan program pengabdian KKN PMM. Selanjutnya, data sekunder diperoleh melalui referensi buku yang mendukung program pengabdian KKN PMM.

#### b. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini, tim pelaksana program mengidentifikasi solusi berdasarkan prioritas masalah yang telah dipetakan sebelumnya. Skala prioritas pemecahan masalah yang dirancang akan disesuaikan dengan bentuk permasalahan yang telah diperoleh dari hasil observasi awal. Rancangan analisis

kebutuhan inilah yang akhirnya berimbas pada penyusunan program kegiatan pengabdian Tematik

c. Penyusunan Program Kegiatan

Rancangan program kegiatan pengabdian Tematik disusun berdasarkan 3 kelompok besar prioritas program yang menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Rancangan solusi tersebut meliputi kegiatan eduwisata, gerakan peduli pantai, dan digitalisasi. Ketiga program ini diyakini mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan kemandirian ekonomi masyarakat.

d. Pelaksanaan Program

Tahapan ini merupakan prosedur pelaksanaan program yang telah dirancang menjadi tiga bagian sebagaimana yang telah divisualisasikan pada Gambar 1: Skema Solusi Masalah. Dalam kegiatan pengabdian ini pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu empat bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

No	Program	Kegiatan Tabel 1	Vol (JKEM)	Ket
1	Eduwisata	Pelatihan bahasa Inggris dan sosialisasi pengelolaan pariwisata lokal bernuansa global	905,6	5 mhs
2		Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan pelabelan usaha untuk pengembangan UMKM	905,6	5 mhs
3	Gerakan Peduli	Pembentukan POKDARWIS di wilayah wisata Botubarani	905,6	5 mhs
4	Pantai	Program PHBS bagi kelompok Karang Taruna melalui <i>big bank</i> atau gerakan kumpul sampah di tepi pantai	905,6	5 mhs
5	Digitalisasi	Pembuatan infografis sinematis berbasis bilingual dalam virtual tour terkait visualisasi blue tourism di wilayah Botubarani	905,6	5 mhs
<b>Total Volume Kegiatan</b>			<b>4528</b>	<b>25 mhs</b>

Setiap mahasiswa wajib memiliki waktu kerja efektif di desa selama 8 Jam/orang/hari (jam 7.00-12.00 dilanjutkan jam 14.00-17.00). Sehingga jumlah waktu yang dibutuhkan oleh per peserta pengabdian KKN PMM untuk melaksanakan kegiatannya di desa sebanyak 905,6 Jam (20 sks x 16 pertemuan x 2.83 jam) dalam waktu 113 hari (905,6 jam: 8 jam/hari) atau 19 pekan atau 4 bulan 3 pekan (1 pkn 6 hr kerja). Adapun total waktu keseluruhan mahasiswa (25 orang) selama 113 hari yaitu sebesar 113.200 jam (4528 jam x 25 mahasiswa)

e. Monitoring dan Pendampingan

Kegiatan monitoring dan pendampingan akan dilakukan oleh dosen pendamping dan tim pendamping dari LP2M UNG. Dalam kegiatannya, dosen dan tim akan memantau sejauh mana program kegiatan pengabdian Tematik berjalan dengan lancar sehingga mampu diukur tolok keberhasilan dari program di lapangan.

f. Evaluasi

Kegiatan evaluasi program pengabdian KKN PMM akan diukur melalui tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa dalam kegiatan pengabdian KKN PMM. Evaluasi atau penilaian akan ditentukan oleh kepala desa dan dosen pendamping melalui empat kriteria, antara lain: partisipasi/ kehadiran (10%), kerjasama antar mahasiswa (20%), sikap dan keterampilan (30%), dan pelaksanaan program pengabdian tematik (40%).

g. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian KKN PMM. Bentuk pelaporan disesuaikan dengan ketentuan pelaporan kegiatan pengabdian sebagaimana yang telah ditentukan oleh tim LP2M UNG.

## BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### 4.1. Hasil Kegiatan

#### A. Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa atau biasa disingkat dengan PMM merupakan program pengabdian yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa sebagai objek dalam koordinasi lapangan, sehingga mampu menciptakan kolaborasi yang kooperatif antara dosen dan mahasiswa. Untuk mengawali program ini, tentunya pra kegiatan yang dilakukan oleh tim PMM diawali oleh kegiatan pembekalan yang dilakukan oleh LPPM UNG terhadap seluruh mahasiswa KKN Tematik, MBKM, dan PMM serta selanjutnya dikoordinir oleh dosen pembimbing dalam pembekalan PMM dengan mahasiswa.



Gambar 4: Pembekalan dengan Pihak LP2M UNG



Gambar 5: Pembekalan dengan Dosen Pendamping

Gambar 4 menunjukkan kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak LP2M UNG di auditorium UNG, yang dihadiri langsung oleh rektor Universitas Negeri Gorontalo, Kepala Bappeda Provinsi Gorontalo, Direktur Narkoba Polda Gorontalo, Para Dekan Fakultas, dan Dosen Pendamping Lapangan pada hari Senin, tanggal 10 Juli 2023. Pembekalan ini bertujuan untuk bekal dasar mahasiswa di lokasi pengabdian. Sama halnya dengan Gambar 5, kegiatan pembekalan dilakukan oleh dosen pendamping terhadap mahasiswa PMM di Desa Botubarani guna menyampaikan program kegiatan yang akan

dilakukan oleh mahasiswa saat di lokasi KKN PMM nanti. Bentuk koordinasi ini tentunya sebagai jalinan kerjasama antara dosen pendamping dan mahasiswa sehingga mampu tercipta komunikasi yang efektif saat mahasiswa akan menjalankan program secara bersama-sama.

## B. Kegiatan Awal

Setelah pra kegiatan dilaksanakan oleh dosen pendamping dan pihak LP2M UNG, mahasiswa dan dosen pendamping menuju lokasi KKN PMM di Desa Botubarani pada tanggal 14 Juli 2023. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 08.00 WITA sesuai dengan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa.



Gambar 6: Keberangkatan ke lokasi KKN PMM Botubarani

Keberangkatan mahasiswa KKN PMM di Desa Botubarani tentunya telah mendapat sambutan hangat oleh Kepala Desa Botubarani dengan persetujuan prioritas program yang disepakati bersama oleh kepala Desa Botubarani. Tentunya dalam penyambutan mahasiswa KKN PMM, kepala Desa Botubarani mengharapkan kontribusi mahasiswa dan dosen terhadap program ADWI 2023 untuk meraih rekor MURI di Indonesia. Kontribusi tersebut diharapkan oleh pihak desa untuk ikut andil dalam penataan dan kebersihan lokasi wisata Botubarani sehingga mampu menjadi destinasi wisata ternama di Indonesia.

## C. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam program KKN PMM seperti halnya yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat 3 program utama yang telah dilaksanakan

oleh tim KKN PMM antara lain: eduwisata, peduli lingkungan, dan digitalsasi. Untuk lebih lengkapnya, kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijabarkan berikut ini:

#### 1. Eduwisata

Program eduwisata KKN PMM di Desa Botubarani meliputi empat program antara lain: pelatihan bahasa Inggris dan manajemen pariwisata bernuansa global, serta pelatihan pembuatan produk berbasis alam atau geoproduct dan pelabelan usaha UMKM sebagai identitas usaha. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih dan meningkatkan kompetensi masyarakat terhadap konsep bahasa Inggris serta pariwisata Botubarani.

##### a. Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan bahasa Inggris merupakan salah satu prioritas program tim KKN PMM di Desa Botubarani dalam mengembangkan kompetensi masyarakat terhadap kepariwisataan di Desa Botubarani.



Gambar 7: Pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak-Anak dan Nelayan

Gambar 7 di atas menunjukkan pelaksanaan program pelatihan bahasa Inggris yang diinisiasi oleh mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris, dalam hal ini mahasiswa KKN PMM untuk membentuk karakter percaya diri bagi nelayan dan anak-anak di Desa Botubarani. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membiasakan masyarakat atau nelayan berkomunikasi bahasa Inggris dengan para pelancong mancanegara. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh mahasiswa di lorong IV tempat para turis berkunjung ke wisata hiu paus.

##### b. Manajemen Pariwisata Bernuansa Global



Manajemen pariwisata bernuansa Global merupakan salah satu program tim KKN PMM dalam menunjang pengembangan kepariwisataan di Desa Botubarani. Hal ini pula dapat dikaitkan dengan pentingnya program ADWI 2023 bagi masyarakat.



Gambar 8: Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Pariwisata bagi Masyarakat

Gambar 8 di atas merupakan salah satu program inti yang dilaksanakan oleh tim KKN PMM dengan melibatkan unsur Dinas pariwisata Bone Bolango, yang diwakili oleh Bapak Yudiawan Maksum, S.Si dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait sadar akan wisata untuk mencapai target yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh dosen pendamping, aparat desa, bagian keamanan pantai, serta masyarakat pada umumnya.

### c. Pelatihan Pembuatan Produk Berbasis Alam atau Geoproduk

Pelatihan pembuatan produk berbasis alam atau geoproduk telah dilakukan oleh tim KKN PMM melalui pembuatan bakso frozen dari ikan Tuna.



Gambar 9: Pelatihan Pembuatan Bakso Frozen dari Ikan Tuna

Pelatihan pembuatan bakso frozen merupakan salah satu program utama tim KKN PMM dalam memanfaatkan potensi alam yang berada di Desa Botubarani. Ikan Tuna merupakan salah satu jenis ikan yang dapat ditemukan di kawasan laut Botubarani. Dalam pelaksanaannya, tim KKN PMM telah mengundang 3 orang narasumber yang memiliki keahlian dalam mengolah ikan Tuna menjadi bakso frozen. Tiga orang dosen tersebut antara lain: ibu Yulinda Ismail, M.Si, ibu Yayu Isyana D. Pongoliu, SE, MSc, dan bapak Agus Hakri Bokingo, M.Si. Ketiga narasumber ini menjadi pembicara dalam proses pembuatan bakso frozen dan strategi pemasaran produk berbasis digital. Upaya ini dilaksanakan sebagai tahapan untuk mendorong masyarakat untuk menghasilkan geoproduct yang bernilai ekonomis bagi masyarakat Desa Botubarani.

Kebermanfaatan dari pengolahan ikan tuna menjadi bakso frozen telah menjadi produk UMKM kuliner lokal, khususnya yang disediakan oleh masyarakat Desa Botubarani saat melakukan gelar bazar di acara peringatan hari internasional hiu paus di desa Botubarani.



Gambar 10. Bazar Produk UMKM Masyarakat Botubarani

Menariknya geoproduct yang menjadi andalan desa Botubarani telah mendapatkan atensi luar biasa dari pengunjung di tempat wisata tersebut. Hal ini dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya untuk mendorong pariwisata yang bermanfaat untuk sebagai sosial ekonomi dan bagi lingkungan hidup.

#### d. Pelabelan Usaha UMKM sebagai Identitas Usaha

Program ini merupakan salah satu program utama yang dilaksanakan oleh tim KKN PMM dalam mengembangkan usaha masyarakat Desa Botubarani.





Gambar 11: Pelabelan Usaha UMKM

Program ini sebagai salah satu prioritas program yang dilakukan oleh tim untuk mengembangkan usaha UMKM yang berjalan di Desa Botubarani. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan labelisasi jenis usaha yang diinisiasi oleh masyarakat sehingga memudahkan masyarakat dalam menjual usaha mereka. Bentuk pelabelan ini dilakukan melalui observasi awal terlebih dahulu dengan menentukan 10 unit usaha yang akan dilabelisasi berdasarkan penamaan dan jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

## 2. Gerakan Peduli Lingkungan

Gerakan Peduli lingkungan merupakan salah satu prioritas program yang dijalankan oleh tim KKN PMM meliputi dua kegiatan antara lain: pembentukan POKDARWIS di Desa Botubarani dan gerakan kelompok PHBS bagi karang taruna dan kumpul sampah di tepi pantai

### a. Pembentukan POKDARWIS

POKDARIWS (Kelompok Sadar Wisata) merupakan salah satu program yang dilakukan oleh tim KKN PMM dan masyarakat untuk melestarikan dan menjaga destinasi wisata sehingga mampu menjadi daya tarik masyarakat atau pengunjung.



Gambar 12: Musyawarah Pembentukan Kepengurusan POKDARWIS

POKDARWIS di Desa Botubarani pada dasarnya sudah terbentuk berdasarkan musyawarah secara bersama yang dibentuk oleh masyarakat desa. Namun, dalam kepengurusannya ada beberapa keanggotaan yang perlu direvisi kembali, sehingga tim KKN PMM dan dosen berupaya untuk memaksimalkan pengisian kekosongan tersebut dan membentuk kembali POKDARWIS di desa Botubarani tersebut. Hasil musyawarah itu sendiri menentukan bahwa ketua POKDARWIS di Desa Botubarani diketuai oleh bapak Wahab Matoka dengan beranggotakan 15 orang.

b. Gerakan PHBS dan Kumpul Sampah

Untuk menjaga kelestarian pantai Desa Botubarani dan kesehatan masyarakat, tim KKN PMM bekerjasama dengan pihak tertentu diantaranya Dinas Kesehatan Bone Bolango, Camat Kabila Bone, BPD Desa Botubarani, dan masyarakat menyelenggarakan kegiatan rembuk Stunting untuk mencegah terjadinya peningkatan angka stunting di desa Botubarani. Tidak hanya itu saja, gerakan peduli lingkungan juga dilakukan secara bersama sama dengan beberapa pihak diantaranya aparat desa, TNI AL



Gambar 13: Gerakan Kumpul Sampah dan Pemasangan Larangan Buang Sampah

Gerakan kumpul sampah yang dilakukan oleh tim KKN PMM tentunya tidak terlepas dari peranan berbagai pihak seperti halnya TNI yang turut berkontribusi dalam membersihkan lingkungan pantai Botubarani. Upaya ini dilakukan dalam menghadapi International Day of Whale Shark atau hari internasional wisata hiu paus.



Gambar 14: Gerakan Rembuk Stunting

Sementara itu, gerakan rembuk stunting juga dilakukan oleh tim KKN PMM bekerjasama dengan Danpos Babinsa, PD/PLD, Kapolsek, BPD, Camat Kabila Bone, dan masyarakat guna mensosialisasikan dan mengimbau cara mencegah terjadinya stunting di kalangan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh pihak desa dalam memperingati International Day of Whale Shark.

### 3. Digitalisasi

Digitalisasi merupakan salah satu prioritas program yang dilakukan oleh tim KKN PMM di Desa Botubarani. Bentuk kegiatan dalam lingkup digitalisasi tidak hanya dilakukan dalam konsep pemahaman terkait digital namun kegiatan

tersebut dikontribusikan tim KKN PMM dalam konsep video infografis tentang profil desa, booklet Botubarani, dan Pembuataun QR Code mengenai Pendaftaran Pengunjung

a. Booklet Botubarani



Gambar 15: Booklet the Hidden Paradise of Botubarani

Booklet tentang Botubarani merupakan salah satu literasi bagi pengunjung untuk memahami konsep Botubarani pada umumnya. Menariknya, booklet yang dibuat oleh tim dalam konsep Bilingual guna memberi penjelasan kepada pengunjung baik nasional maupun internasional tentang profil desa dan spot apa saja yang dapat ditemui oleh pengunjung di Desa Botubarani tersebut. Hal ini yang dilakukan oleh tim KKN PMM bekerjasama dengan POKDARWIS untuk menciptakan Booklet yang dapat bermanfaat bagi pengunjung.

b. Video Infografis tentang Profil Desa

Dalam menunjang promosi pariwisata desa Botubarani yakni wisata hiu paus, tentunya tim KKN PMM berkontribusi dalam pembuatan video infografis profil desa Botubarani berbasis Bilingual yang hal ini dikemas dalam konsep video tour yang akan menjadi rekomendasi bagi POKDARWIS untuk promosi wisata ke mata dunia. Hal ini dapat ditemukan dalam link video tour pada Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=4uizA--DhrM>





Gambar 16: Virtual Tour Whale Shark

Konsep virtual tour yang dilakukan oleh tim KKN PMM UNG sedikit berbeda dengan konsep virtual tour yang sudah pernah dibuat oleh para pengunjung lainnya. Konsep virtual tour ini dikemas dalam konsep bilingual yang menitikberatkan pada penggunaan bahasa Inggris untuk mempromosikan keindahan wisata hiu paus sehingga memberikan akses literasi bagi pelancong internasional dalam melakukan diving di tempat tersebut.

c. Pembuatan QR Code tentang Pendaftaran Pengunjung di Wisata Botubarani

Program pembuatan QR Code tentang pendaftaran pengunjung merupakan bagian dari tambahan program digitalisasi yang berkolaborasi dengan POKDARWIS di Desa Botubarani. Upaya dilakukan melalui pemberian latihan bagi tim POKDARWIS dalam menggunakan QR Code tersebut.



Gambar 17: Program Pembuatan QR Code tentang Pendaftaran Pengunjung

Program pembuatan QR Code merupakan salah satu program yang menjadi permintaan POKDARWIS untuk kolaborasi dengan tim KKN PMM untuk memudahkan akses bagi pengunjung dalam mendaftar di tempat wisata tersebut. Pembuatan QR Code juga ini untuk menyelesaikan permasalahan tim POKDARWIS yang menggunakan pendaftaran pengunjung hanya berbasis manual, sehingga mudah lusuh dan tidak terpakai sama sekali apabila rusak. Semnetara itu, melalui digital QR Code dan Google Form, masyarakat atau pengunjung dengan mudah mengakses pendaftaran pengunjung ke Desa Botubarani.

#### **4.2. Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian KKN PMM yang diselenggarakan di Desa Botubarani meliputi beberapa aspek berikut ini:

1. Aspek Pendidikan
  - Masyarakat Botubarani khususnya nelayan, karang taruna, dan anak-anak menjadi tahu menggunakan kosakata bahasa Inggris sehingga memudahkan mereka berkomunikasi dengan pelancong mancanegara
  - Memberikan peluang akses bagi masyarakat setempat untuk menjadi tour guide di tempat wisata Botubarani
  - Melalui booklet dan video virtual tour berbasis digital mampu membuka cakrawala pengunjung dan khususnya memberikan akses literasi berbasis internasional kepada pengunjung terkait wisata botubarani
2. Aspek Ekonomi
  - Melalui pelabelan identitas usaha/UMKM masyarakat mampu mengembangkan nilai-nilai ekonomis usaha masyarakat setempat
  - Melalui pelatihan pembuatan geoproduk berupa aksesoris dan bakso frozen mampu memberikan peluang usaha masyarakat dalam mengolah sumber daya alam menjadi sumber daya bernilai ekonomis, yang akhirnya menjadi promosi produk pada ajang hari internasional wisata hiu paus

### 3. Aspek Sosial

- Melalui kegiatan PHBS berupa rembuk stunting yang ikut berkolaborasi dengan beberapa pihak mampu memberikan ruang gerak bagi masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting di Desa Botubarani
- Melalui penguatan pembentukan POKDARWIS mampu memberikan peluang bagi wisata Botubarani untuk saling berkoordinasi dalam mengelola wisata Botubarani. Hal ini berdampak pada capaian Desa Botubarani menjadi terbaik Ketiga pada ajang penilaian ADWI 2023.
- Melalui kegiatan kumpul sampah di tepi pantai menjadi ajang masyarakat untuk menjaga kelestarian tempat wisata Botubarani. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan menjadi program rutinitas bagi masyarakat sekitar.

### 4. Aspek Teknologi

- Melalui QR Code pendaftaran pengunjung, masyarakat atau pengunjung mudah untuk mendaftar di tempat wisata tanpa harus menuliskan identitas secara manual
- Melalui Booklet berbasis digital mampu memberikan akses literasi kepada masyarakat dalam memahami seluk beluk ikan hiu paus
- Melalui video virtual tour dan profil memberikan peluang bagi masyarakat untuk paham terkait desa wisata Botubarani.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian KKN PMM merupakan salah satu program kegiatan yang berkontribusi terhadap pengembangan desa wisata Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa (PMM) merupakan kegiatan pendampingan dan pelayanan mahasiswa untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam menerapkan aplikasi, desain, teknologi, atau perubahan sosial ke arah yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian KKN PMM ini meliputi tiga kegiatan, antara lain: eduwisata, gerakan peduli lingkungan, dan digitalisasi. Dalam kegiatan eduwisata, tim KKN PMM melakukan pelatihan bahasa Inggris, pelabelan usaha, dan pembuatan bakso frozen dan atau geoproduct. Sementara itu, kegiatan gerakan peduli lingkungan telah dikonstruksikan melalui kegiatan PHBS dan kumpul sampah di tepi pantai. Kegiatan PHBS ini telah berkolaborasi dengan beberapa pihak untuk melaksanakan rutinitas bersih sampah di tepi pantai. Hal ini dikoordinir langsung oleh tim POKDARWIS yang telah dibentuk di desa Botubarani. Selain itu, bentuk PHBS juga telah bekerjasama dengan pihak desa dan pihak lainnya dalam melakukan kegiatan rembuk stunting di desa Botubarani. Hal ini sebagai bentuk pencegahan stunting di desa Botubarani. Tidak hanya itu saja, kegiatan kumpul sampah tersebut telah menjadi program POKDARWIS dalam memperingati hari internasional wisata hiu paus sehingga menjadi ajang promosi wisata botubarani tersebut. Selanjutnya, dalam kegiatan digitalisasi KKN PMM telah melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan QR Code untuk pendaftaran pengunjung di tempat wisata sehingga memberikan akses yang mudah kepada masyarakat untuk tidak lagi menggunakan sistem manual dalam pendaftaran pengunjung. Disamping itu, KKN PMM berkolaborasi dengan POKDARWIS untuk membuat dan merancang booklet berbasis bilingual untuk memberikan akses literasi kepada masyarakat terkait wisata Botubarani. Tidak



hanya itu saja, program digitalisasi juga mencakup video infografis yang bekerjasama dengan POKDARWIS untuk membuat profil wisata Botubarani berbasis bilingual di wilayah tersebut.

Dampak yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah desa Botubarani telah mendapatkan penghargaan sebagai terbaik tiga dalam MURI pada ajang penilaian ADWI 2023. Selain itu, kesuksesan kegiatan pengabdian dapat dirasakan oleh masyarakat pada acara memperingati hari internasional wisata hiu paus melalui bazar atau promosi geoproduct hasil usaha masyarakat sekitar.

## **5.2. Saran**

Kegiatan pengabdian KKN PMM diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya di desa Botubarani, tetapi juga dapat dilaksanakan di tempat lain sebagai penguatan pengembangan daerah serta pengembangan universitas yang unggul dan berdaya saing sebagaimana menjadi slogan UNG pada kawasan teluk tomini. Selain itu, berbagai kegiatan dan program yang telah dijalankan oleh desa Botubarani diharapkan dapat berkelanjutan sehingga mampu membentengi wilayah tersebut menjadi wilayah yang maju dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Enita SY, Kunarso, Wirasatriya A. 2017. Identifikasi Faktor Oseanografi terhadap Kemunculan Hiu Paus (*Rhincodon typus*) di Perairan Kwatisore, Kabupaten Nabire, Papua. *J Oseanografi*.
- Nova. 2019. Potensi Perikanan Besar, Sekda Harap Gorontalo Jadi Lumbung Ikan. Pemerintah Provinsi Gorontalo [Internet]. Available from: <https://gorontaloprov.go.id/potensi-perikanan-besar-sekda-harap-gorontalo-jadi-lumbung-ikan/>
- Prihadi DJ, Nuryana A, Lili W, Ihsan YN, Ihsan EN. 2017. Daya Dukung Lingkungan dan Analisis Kesesuaian pada Wisata Hiu Paus (*Rhincodon typus*) di Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Kabupaten Nabire. *Akuatika Indones*.
- Rauf AW. 2021. Revitalisasi Kawasan Teluk Tomini untuk mengakselerasi Percepatan Pengembangan Daerah. *UNG Berita Website* [Internet]. Available from: <https://www.ung.ac.id/home/berita/revitalisasi-kawasan-teluk-tomini-untuk-mengakselerasi-percepatan-pengembangan-daerah>
- Rombe YP, Kaiba AO, Marisan HM. 2021. Pengembangan Wisata Pantai Syari Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Momi Waren Ransiki Papua Barat. *J Inov Pengabdian Masyarakat*.
- Sadili D, Dharmadi, Fahmi, Sarmintohadi, Ramli I, Tania C, et al. 2015. Pedoman Monitoring Hiu Paus di Indonesia. Dermawan A, editor. Jakarta: Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Sino R, Kasim F, Hamzah SN, 2016. Evaluasi Ekowisata Hiu Paus di Desa Botubarani. *NikèJurnal Ilm Perikan dan Kelautan* Vol 4 Nomor 4, Desember 2016
- Spillane J J. 1994. *Ekonomi Pariwisata- Sejarah dan Prosepeknya*. 7th ed. Jakarta: Jakarta :Kanisius, 150 p.

## LAMPIRAN

### 1. Personalia

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Haris Danial, S.Pd, M.A	Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Tim	Mengkoordinir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta memberdayakan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas grass root understanding terhadap eksistensi kegiatan masyarakat, khususnya eduliterasi masyarakat sebagai
2	Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Si	Universitas Negeri Gorontalo	Anggota Tim	Melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa dalam pengembangan usaha masyarakat, khususnya dalam pelatihan keterampilan atau skill masyarakat untuk menunjang kemandirian ekonomi
3	Syahrial, S.Kom, M.Kom	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Anggota Tim	Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa dan masyarakat dalam pengembangan kompetensi digitalisasi teknologis dan sistem informasi, khususnya dalam menunjang pengembangan lifeskill masyarakat dan mahasiswa

## 2. Tabel Isian Luaran

No	Luaran	Keterangan	
		Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1	Luaran Wajib		
	• Artikel Ilmiah pada jurnal internasional	√	
	• Artikel Media Massa	√	
	• Poster	√	
	• Video Kegiatan	√	
	• Produk Hasil Pelaksanaan	√	
2	Luaran Tambahan		
	• HKI	√	

## 3. Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional

The screenshot displays the homepage of the International Journal of Community Service (IJCS). The header includes the journal logo, ISSN 2797-2984, and the website URL WWW.IJCSNET.ID. The main navigation menu contains links for Home, Current, Archives, Editorial Team, About, Announcements, Submissions, and User. The article page features the title 'Tourismpreneurship: Community Empowerment to Strengthen Digital-Based Tourism Economic Synergy in the Tomini Bay Area, Botubarani, Bone Bolango Regency' by Haris Danial, Agus Haleri Bokingo, and Syahrial Syahrial. It includes the article's DOI, keywords, an abstract, and a PDF download link. The page also displays the journal's ISSN, a barcode, and a list of links for 'ABOUT JOURNAL' such as Editorial Team, Reviewer, Contact, Focus & Scope, Publisher, Template, Processing Changes, Publication Ethics, and Open Access Statement.

**Tourismpreneurship: Pemberdayaan Masyarakat terhadap Penguatan Sinergitas Ekonomi Pariwisata Berbasis Digital di Kawasan Teluk Tomini, Botubarani, Kabupaten Bone Bolango**

*Tourismpreneurship: Community Empowerment to Strengthen Digital-Based Tourism Economic Synergy in the Tomini Bay Area, Botubarani, Bone Bolango Regency*

Haris Danial<sup>1</sup>, Agus Hakri Bokingo<sup>2</sup>, Syahrial<sup>3</sup>

<sup>1</sup> English Language Education Study Program, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup> Management Study Program, Faculty of Economic, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup> Information System Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

E-mail: [harisdanial@ung.ac.id](mailto:harisdanial@ung.ac.id)

---

**Abstract**

*The coastal area is currently a trending spot for tourists who want to enjoy a vacation. Even now travelers are hunting for beach tourism as a diving spot for holidays, including the coast of the Tomini Bay area. Most of the Tomini Bay area is a tourist destination for local and international tourists. However, unfortunately the charm of beach tourism in the Tomini Bay area has not been broadcast nationally or internationally, either in the form of image documentation or cinematic infographics. Therefore, the purpose of this community service is to empower the community in edutourism through English language training and tourism promotion, the beach care movement, and the accessibility of tourism promotion through digital-based and bilingual cinematic infographics (virtual tour). This program is used as an initial step to form a tourism awareness group (POKDARWIS) for the Botubarani community as a form of continuing the program to strengthen the community's economy so that it is not swallowed up by the masses. This program will later form self-help and self-help groups that grow from, by and for the community as a destination for village tourism development, especially the Tomini Bay area. It is hoped that this program will be the first step to deliver Botubarani village as a tourist destination not only on a national scale, but also on an international scale*

**Keywords:** *Edutourism, Economic Strengthening, Tomini Bay Area*

**INTRODUCTION**

The tourism sector is one of the industrial sectors that is able to make the biggest contribution to regional economic development. Natural and cultural

tourist attractions are the main capital for certain regions to develop regional economic investment. In line with this, the tourism segment is able to provide opportunities for regional income in a region. IUOTO (International Union of Official Travel Organizations) quoted by Spillane (1994) states that the tourism sector is able to make eight contributions to regional economic growth, one of which is as a trigger for national and international economic development.

Related to the description above, the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2020) states that the realization of the tourism sector in Indonesia can be obtained through water areas that have abundant potential resources so that they can realize Indonesia's aspirations to become a world maritime axis, and be able to provide substance to people's prosperity. Gorontalo is one area that has a fairly wide ocean. Nova (2019) describes that Gorontalo Province has considerable fishery and marine potential. The water area of Gorontalo reaches 9,438.44 km<sup>2</sup> and the length of the coastline is 903.7 km, which includes 331.2 km of the north coast (Sulawesi sea) and 572.5 km of the south coast (Tomini Bay). With this potential, the Regional Secretary of Gorontalo Province, Darda Daraba hopes that Gorontalo can become a fish barn.

In line with this, regional development in the Tomini Bay area has also become a priority for the Gorontalo State University (UNG) program regarding the revitalization of the Tomini Bay area in the framework of increasing economic welfare and investment in Rauf Village (2021). Thus, the potential of the sea in the Tomini Bay area is a great access for tourism development and regional economic income in Gorontalo.

Botubarani is one of the areas in the Tomini Bay area. This area has developed since the emergence of whale sharks as one of the icons of tourism in Gorontalo. The whale shark (*Rhincodon Typus*) is one of the largest fish species in the world. Whale shark name labeling in Indonesia has different local names depending on each region. Sadili (2015) the naming of whale sharks in Indonesia is often adapted to certain regions, such as in Papua the whale shark is known as the gurano bintang, in Probolinggo it is called the tutul shark or concussion in Javanese, and there are many other terms for whale sharks. The habitat of whale sharks is generally in tropical waters including Australia, Philippines, Sheycheles, Maldives, Belize and Mexico (Sadili, 2015). Meanwhile, in Indonesia, the presence of paud sharks appears in the territorial waters of Gorontalo, namely Botubarani. This was later used by the government as a marine tourism destination in Gorontalo. This great opportunity for the existence of whale sharks has received extraordinary attention from the government. Rombe, et al (2021) noted that in 2016, the number of tours reached 6,000 tourists. This figure continues to grow until in July 2016 it reached 32,043 tourists. From this data it can be ascertained that whale sharks have an attraction that can invite tourists.

The presence of whale sharks in the area provides benefits for residents so that they can boost the local village economy, which of course can be enjoyed by local residents. The more tourists, this further boosts the benefits obtained by this tour. Unfortunately, the whale shark is one of the categories included in the endangered appendix as mapped by the Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) and The Conservation of

Migratory Species of Wild Animals (CMS) Enita, et al. (2017). Therefore, it is necessary for us as citizens of Gorontalo to revitalize this whale shark tourist destination so that it can balance the local economy. There have been several studies that have attempted to revitalize through several strategies including Sino, et al (2016) who evaluated Whale Shark ecotourism, Enita, et al (2017) which raised oceanographic factors for the appearance of whale sharks, Prihadi, et al (2017) environmental carrying capacity and suitability analysis on whale shark tourism, and Rombe, et al (2021) who looked through water quality in temperature, pH, and salinity. There is still little research output that mentions bilingual-based cinematic infographic-based tourism promotion as an opportunity to attract foreign tourists.

Meanwhile, the community's knowledge regarding *eduwiasata* regarding regional revitalization is still lacking, and until now it can be seen that the condition of the Botubarani waters since the end of the community service activities carried out by UNG in the form of a giant trash can is still not being used properly by the local community. Therefore, there needs to be a tendency that is able to strengthen the pattern of tourism awareness from the community so that it is sensitive to the conditions of the surrounding environment. This service program is expected to be one of the programs that can strengthen the development of tourist destinations in Botubarani and is able to form POKDARWIS in the region as a form of maintaining and preserving whale shark tourist destinations in the region.

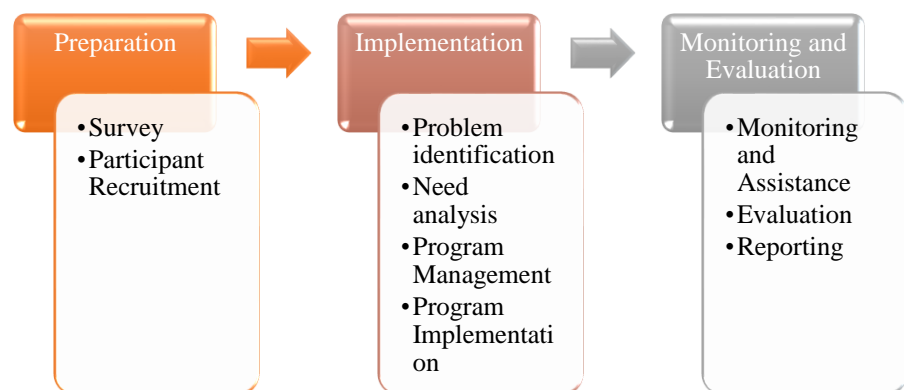
The community service program will later come with three main programs including edutourism training for the community, preservation through the beach care movement program, and accessibility of tourism promotion through digital-based cinematic infographics (virtual tour).

## **METHOD**

The solutions offered for this service cover the basic priority problems faced by community groups where these solutions are not only for temporary short-term interests but are long-term solutions that develop the local regional economy. The solution to using digital-based information technology in relation to this service is closely related to the use of bilingual-based cinematic infographics. The implementation of this information technology supports two areas which are partner priority issues, namely:

- a. Managerial aspects include POKDARWIS management, English language training and edutourism socialization for the community, and training in making geoproduts by utilizing the potential of the surrounding nature and labeling of MSMEs that do not have business legalization. The indicators of the achievement of this program are the availability of adequate resources, as well as adequate technological accessibility
- b. The technological aspect includes making cinematic infographics in the form of virtual tours related to Botubarani's blue tourism and promotion of digital-based products for the development of foreign-based whale shark tourism. An indicator of achieving this goal is the availability of human resources and technology that supports the creation of tourist infographics.

The method used in this service program is the empowerment of the surrounding community in program management including planning, activity, reporting and technical management accountability in economic development. In addition, edutourism training and socialization methods are priority programs that are able to develop the regional economy. The description of the action of the community empowerment program in this activity is divided into three stages, namely the preparation stage and the implementation stage of the core activities, and monitoring and evaluation



## RESULTS AND DISCUSSION

Community service activities carried out in Botubarani Village are community service activities that involve students to serve the community so as to provide new experiences for students related to community activities. For more details, the results of community service activities include the following:

### A. Pre-Activity

Community service activities involving students or commonly abbreviated as PMM are service programs carried out by lecturers by involving students as objects in field coordination, so as to create cooperative collaboration between lecturers and students. To start this program, of course, the pre-activity carried out by the PMM team was initiated by debriefing activities carried out by LPPM UNG for all Thematic KKN, MBKM, and PMM students and then coordinated by supervisors in PMM debriefing with students.



Figure 1: Coaching with LP2M UNG



Figure 2: Coaching with Supervisors



Figure 1 shows the debriefing activities organized by LP2M UNG in the UNG auditorium, which was attended by the Chancellor of Gorontalo State University, Head of Bappeda Gorontalo Province, Director of Drugs for the Gorontalo Police, Deans of Faculties, and Field Assistant Lecturers on Monday, July 10, 2023. This debriefing aims to provide basic provisions for students at service locations. Similar to Figure 2, the debriefing activities are carried out by accompanying lecturers for PMM students in Botubarani Village to convey the program of activities that will be carried out by students at the PMM KKN location later. This form of coordination is of course a form of cooperation between accompanying lecturers and students so as to create effective communication when students will carry out the program together.

## B. Preliminary Activities

After the pre-activity was carried out by the accompanying lecturers and the LP2M UNG, students and accompanying lecturers headed to the PMM KKN location in Botubarani Village on July 14 2023. This activity took place at 08.00 WITA according to a mutual agreement between lecturers and students.



Figure 3: Departure to the KKN PMM Botubarani

The departure of the PMM KKN students in Botubarani Village certainly received a warm welcome from the Head of Botubarani Village with the approval of program priorities mutually agreed upon by the head of Botubarani Village. Of course, in welcoming PMM KKN students, the head of Botubarani Village expects the contribution of students and lecturers to the ADWI 2023 program to achieve a MURI record in Indonesia. This contribution is expected by the village to take part in the arrangement and cleanliness of the Botubarani tourist site so that it can become a well-known tourist destination in Indonesia.

## C. Core Activities

The core activities in the PMM KKN program are as explained earlier that there are 3 main programs that have been implemented by the PMM KKN team, including: edutourism, environmental care, and digitalization. For more details, these activities can be described as follows:

## 1. Edutourism

The KKN PMM educational tourism program in Botubarani Village includes four programs including: English language training and tourism management with a global nuance, as well as training in making nature-based products or geoproducts and labeling MSME businesses as a business identity. The purpose of this activity is to train and improve community competence in English concepts and Botubarani tourism.

### a. English Training

English language training is one of the program priorities of the PMM KKN team in Botubarani Village in developing community competence in tourism in Botubarani Village.



Figure 4: English Training for children and Fishermen

Figure 4 above shows the implementation of the English language training program initiated by English education students, in this case KKN PMM students to form a confident character for fishermen and children in Botubarani Village. This activity also aims to familiarize the public or fishermen to communicate in English with foreign tourists. The implementation of this program is carried out by students in hallway IV where tourists visit whale shark tours.

### b. Tourism Management with a Global Nuance

Global nuanced tourism management is one of the PMM KKN team programs in supporting tourism development in Botubarani Village. This can also be related to the importance of the ADWI 2023 program for the community.



Figure 5: Socialization and Tourism Management Training for the Community

Figure 5 above is one of the core programs implemented by the PMM KKN team by involving elements of the Bone Bolango tourism office, represented by Mr. Yudiawan Maksum, S.Si in providing information to the public regarding tourism awareness to achieve the expected targets. In its implementation, this socialization activity was also attended by accompanying lecturers, village officials, beach safety officers, and the community in general.

#### c. Training on Making Nature-Based Products or Geoproducts

Training on making nature-based products or geoproducts has been carried out by the PMM KKN team through making frozen meatballs from mackerel.



Figure 6: Training on Making Frozen Meatballs from Mackerel

Frozen meatball making training is one of the main programs of the PMM KKN team in utilizing the natural potential in Botubarani Village. Mackerel is a type of fish that can be found in the Botubarani sea area. In its implementation, the PMM KKN team has invited 3 resource persons who have expertise in processing mackerel into frozen meatballs. The three lecturers include: Mrs. Yulinda Ismail, M.Si, Mrs. Yuyu Isyana D. Pongoliu, SE, MSc, and Mr. Agus Hakri Bokingo, M.Sc. These three speakers became speakers in the process of making frozen meatballs and digital-based product marketing strategies. This effort was carried out as a stage to encourage the community to produce geoproducts that have economic value for the people of Botubarani Village.

#### d. MSME Business Labeling as a Business Identity

This program is one of the main programs implemented by the PMM KKN team in developing the business of the Botubarani Village community





Figure 7: MSME Business Labeling

This program is one of the priority programs carried out by the team to develop MSME businesses that are running in Botubarani Village. This aims to show the labeling of the type of business initiated by the community so as to make it easier for the community to sell their business. This form of labeling is carried out through preliminary observations by first determining 10 business units to be labeled based on the name and type of business run by the community.

## 2. Environmental Care Movement

The Caring for the Environment movement is one of the priority programs run by the PMM KKN team which includes two activities, including: the formation of POKDARWIS in Botubarani Village and the PHBS group movement for youth organizations and collecting rubbish on the beach

### a. Formation of POKDARWIS

POKDARIWS (Tourism Awareness Group) is one of the programs carried out by the PMM KKN team and the community to preserve and maintain tourist destinations so they can become an attraction for the public or visitors.



Figure 8: POKDARWIS Management Formation Deliberation

POKDARWIS in Botubarani Village has basically been formed based on joint deliberations formed by the village community. However, in its management there are several memberships that need to be revised again, so the PMM KKN team and lecturers are trying to maximize filling the void and reshaping POKDARWIS in the village of Botubarani. The results of the deliberation itself determined that the chairman of the POKDARWIS in Botubarani Village was chaired by Mr. Wahab Matoka with 15 members.

## b. PHBS Movement and Garbage Collection

In order to preserve the beach of Botubarani Village and public health, the PMM KKN team collaborated with certain parties including the Bone Bolango Health Office, Kabila Bone Sub-District Head, Botubarani Village BPD, and the community to hold a stunting meeting to prevent an increase in the stunting rate in Botubarani village. Not only that, the environmental care movement was also carried out jointly with several parties, including village officials, the Indonesian Navy



Figure 9: Garbage Collection Movement and Installation of Garbage Prohibition

The garbage collection movement carried out by the PMM KKN team is of course inseparable from the role of various parties such as the TNI who have contributed to cleaning up the Botubarani beach environment. This effort was made in anticipation of the International Day of Whale Shark or the international day of whale shark tourism.



Figure 10: Rembuk Stunting Movement

Meanwhile, the stunting rembuk movement was also carried out by the PMM KKN team in collaboration with the Health Office, BPD, Kabila Bone Sub-District Head, and the community to socialize and encourage ways to prevent stunting among the community. This was done by the village in commemorating the International Day of Whale Sharks

## DISCUSSION

Botubarani is one of the villages located right facing Tomini Bay. This village belongs to the Kabilabone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. Most of the residents in Botubarani Village make a living as traditional fishermen using boats no more than 2 GT (gross tonnage). The common ship

propulsion engine used is the ketinting engine outboard motor with a power of not more than 4000 rpm. Local fishermen catch fish by fishing and casting nets. Some fishermen who operate at night use light-producing devices (lamps) to facilitate the process of catching fish.

Tourismpreneurship is the slogan of KKN PMM student activities in Botubarani Village. This slogan is expected to provide a positive new nuance to the development of the Botubarani village area. In its implementation, the enterprising and hard work shown by Botubarani Village KKN students can be realized through several activities so as to produce positive results for the region. One of the successes of their contribution is that Botubarani Village KKN students have succeeded in elevating Botubarani Village as the third best winner in ADWI at the national level through contributions to the environmental care movement which also collaborates with local parties to protect tourist attractions.

Another level of success can be demonstrated through the success of the PMM KKN team in training the community in processing mackerel into frozen meatballs. The processed products can finally be sold at the Botubarani village bazaar when commemorating International Whale Shark Day. In addition, the impact of English training on children and society eventually leads them to be able to speak with foreign tourists even though only a few limited vocabularies. But the effort to talk to tourists can be felt well.

## **CONCLUSION**

The implementation of PMM community service in Botubarani Village made a good contribution to the development of Botubarani village. Through field observations it can be concluded that the activity went well and smoothly. Students are able and serious in dealing with the social world and serve the community in a real way, so that in the future they are able to adjust problems in everyday life with all the knowledge and experience they have. Students are also able to make contributions in the form of thoughts, reforms, coaching, and transfer knowledge gained in college to the people of Botubarani Village.

Regarding the service program, the three priority activities in the form of educational tourism, environmental care movements, and digitalization have been successfully carried out by the PMM KKN team well, so that they have been able to deliver success in several programs such as ADWI 2023 which has won the best 3 in MURI Indonesia. Besides that, the team has also succeeded in commemorating the international whale shark day

## **REFERENCES**

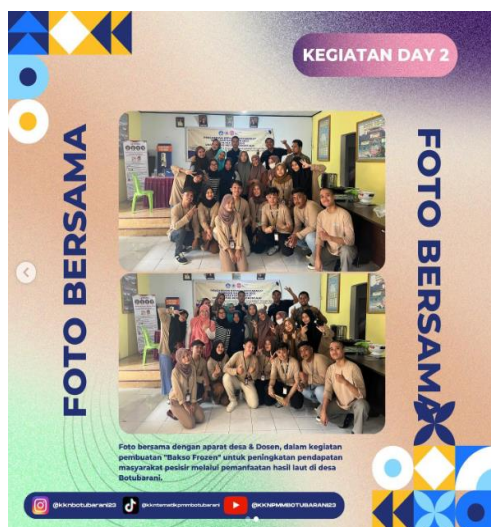
- Arjana, I.G.B. 2016. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 98
- Enita SY, Kunarso, Wirasatriya A. 2017. Identifikasi Faktor Oseanografi terhadap Kemunculan Hiu Paus (*Rhincodon typus*) di Perairan Kwatisore, Kabupaten Nabire, Papua. *J Oseanografi*..
- Nova. 2019. Potensi Perikanan Besar, Sekda Harap Gorontalo Jadi Lumbung Ikan. Pemerintah Provinsi Gorontalo [Internet]. Available from:

<https://gorontaloprov.go.id/potensi-perikanan-besar-sekda-harap-gorontalo-jadi-lambung-ikan/>

- Prihadi DJ, Nuryana A, Lili W, Ihsan YN, Ihsan EN. 2017. Daya Dukung Lingkungan dan Analisis Kesesuaian pada Wisata Hiu Paus (*Rhincodon typus*) di Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Kabupaten Nabire. Akuatika Indones.
- Rauf AW. 2021. Revitalisasi Kawasan Teluk Tomini untuk mengakselerasi Percepatan Pengembangan Daerah. UNG Berita Website [Internet]. Available from: <https://www.ung.ac.id/home/berita/revitalisasi-kawasan-teluk-tomini-untuk-mengakselerasi-percepatan-pengembangan-daerah>
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Bab 1 Pasal 1 dalam [www.kemenpar.go.id](http://www.kemenpar.go.id), diakses pada tanggal 27 Agustus 2023
- Rombe YP, Kaiba AO, Marisan HM. 2021. Pengembangan Wisata Pantai Syari Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Momi Waren Ransiki Papua Barat. *J Inov Pengabdian Masyarakat Pendidikan*.
- Sadili D, Dharmadi, Fahmi, Sarmintohadi, Ramli I, Tania C, et al. 2015. Pedoman Monitoring Hiu Paus di Indonesia. Dermawan A, editor. Jakarta: Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Sastrio, T.B. 2000. *Tourism The International Business*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), hlm 25-26
- Sino R, Kasim F, Hamzah SN, 2016. Evaluasi Ekowisata Hiu Paus di Desa Botubarani. *NikèJurnal Ilm Perikan dan Kelautan Vol 4 Nomor 4*, Desember 2016
- Spillane J J. 1994. *Ekonomi Pariwisata- Sejarah dan Prosepeknnya*. 7th ed. Jakarta: Jakarta :Kanisius, 150 p.
- Tangkilisan, H.N.S. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Lukman OFFSET, 2004), hal. 209-210



## LENSA KEGIATAN





**KEGIATAN DAY 3**

**FOTO BERSAMA**



**FOTO BERSAMA**

MENELUSURI Dusun 3 Botubarani Bersama anak-Anak Botubarani

@kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3

**KEGIATAN DAY 4**

**FOTO BERSAMA**




**FOTO BERSAMA**

Perpisahan Teman-teman KKN MBKM Jurusan Teknik Geologi.

@kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3

**KEGIATAN DAY 4**

**DOKUMENTASI**



**DOKUMENTASI**

Dokumentasi kegiatan di sore hari, bermain bola voly bersama masyarakat desa Botubarani.

@kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3

**KEGIATAN DAY 5**

**DOKUMENTASI**



**DOKUMENTASI**

Dokumentasi bersih-bersih.

@kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3 @kknmbotubarani3



**KEGIATAN DAY 5**

**DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi Pembersihan di kantor Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023

**KEGIATAN DAY 6**

**DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi pembastan garis Lapangan Sepak Bola & Mengukur Lapangan.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023

**KEGIATAN DAY 6**

**DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

Rapat Pembentukan Kepanitiaan Program Inti.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023

**KEGIATAN DAY 7**

**DOKUMENTASI**

**DOKUMENTASI**

Dokumentasi Bersih-Bersih Bersama masyarakat Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023

**KEGIATAN DAY 8**

**DOKUMENTASI**

Observasi Pangkalan 2 Di Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023

**KEGIATAN DAY 8**

**DOKUMENTASI**

Mempresentasikan Program Kerja Mahasiswa KKN PMM Botubarani, Di Kantor Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknmabotubarani, YouTube: @KKNMABOTUBARAN2023



**KEGIATAN DAY 9**

Meratakan lapangan dengan tanah & memadamkan dengan air, sekaligus pembuatan tiang gawang.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023

**KEGIATAN DAY 8**

Kegiatan Bersih-bersih di area Posko.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023

**KEGIATAN DAY 8**

Melanjutkan pembersihan lapangan, untuk kegiatan 17 Agustus-an & Ulang tahun Desa.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023

**KEGIATAN DAY 9**

Pertemuan Mahasiswa KKN PMM Botubarani dengan Karang Taruna Desa Botubarani, untuk silaturahmi.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023

**KEGIATAN DAY 10**

Kerja sama tim, Eduwisata dan pihak Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023

**KEGIATAN DAY 10**

Observasi Pangkalan I sid IV  
Team Digitalisasi

Instagram: @kknbotubarani2023, TikTok: @kknbotubarani2023, YouTube: @KKNPMMBOTUBARANI2023



**KEGIATAN DAY 10**

Pendataan & Observasi UMKM Desa Botubarani.

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 10**

Pendataan & Observasi UMKM Desa Botubarani.

Team Eduwisata

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 11**

Pendataan & Observasi UMKM Desa Botubarani Day 2.

Team Eduwisata

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 11**

Pendataan & Observasi UMKM Desa Botubarani Day 2.

Team Eduwisata

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 11**

Pendataan & Observasi UMKM Desa Botubarani Day 2.

Team Eduwisata

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI


**KEGIATAN DAY 12**

Pembuatan Garis Lapangan Volly, Untuk Persiapan 17 Agustus-an & Ulang Tahun Desa.

IG: @PMBOTUBARANI, TikTok: @PMBOTUBARANI, YouTube: @PMBOTUBARANI



**KEGIATAN DAY 12**



Pembuatan Garis Lapangan Volly, Untuk Persiapan 17 Agustus-an & Ulang Tahun Desa.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 13**



Kerjasama Mahasiswa KKN PMM BOTUBARANI, Dengan Dinas Pariwisata.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 13**



Kerjasama Mahasiswa KKN PMM BOTUBARANI, Dengan Dinas Pariwisata.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI


**KEGIATAN DAY 14**



Menjalankan Proposal untuk kegiatan 17 Agustus & Ulang tahun Desa.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI


**KEGIATAN DAY 14**



Do'a 10 Muharam bersama masyarakat Desa Botubarani.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI

**KEGIATAN DAY 15**



Pembagian bendera merah putih ke masyarakat dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke-78 Tahun.

Instagram: @kknbotubarani, TikTok: @kknbotubarani, YouTube: @KKNPMBOTUBARANI

## HAKI Booklet Travel Guide

  
REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelaksanaan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: DC0020237025, 5 September 2023
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Haris Dania, Agus Hakri Bakings dkk
Alamat	: Desa Lawan, Kecamatan Talaga Jaya, Kabupaten Gorontalo, Kota Tengah, Gorontalo, Gorontalo, 96128
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Haris Dania dan Agus Hakri Bakings
Alamat	: Desa Lawan, Kecamatan Talaga Jaya, Kabupaten Gorontalo, Kota Tengah, Gorontalo, Gorontalo, 96128
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Booklet</b>
Judul Ciptaan	: <b>Travel Guide: The Hidden Paradise Of Botubarani</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 5 September 2023, di Gorontalo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya
Nomor pencatatan	: 000504978

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


  
Anggoro Dismanto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimers:**  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pencatatan, Menteri bertanggung jawab terhadap surat pencatatan/pendaftaran.






## MEDIA MASSA ONLINE RETIZEN REPUBLIKA

Q Cari+ ArtikelMode Layar


[Beranda](#) [Teknologi](#) [Terkini](#) [Agama](#) [Bisnis](#) [Edukasi](#) [Sastra](#) [Gaya hidup](#) [Olahraga](#) [Sejarah](#) [Politik](#) [Curhat](#) [Kuliner](#) [Wisata](#) [Games](#) [Musik](#)



### Guanqun Aquatic Food Factory

Guanqun Aquatic Food

[Open](#)


HARISS DANIAL[FOLLOW](#)

### 3 Prioritas Program Mampu Dongkrak Tourismpreneurship di Desa Botubarani

Edukasi | Monday, 04 Sep 2023, 16:28 WIB


[Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [LinkedIn](#)

Kompetensi pengetahuan masyarakat terkait eduwisata menjadi masalah umum yang terjadi di kalangan masyarakat. Akan tetapi, dampak ketidakpahaman tersebut justru akan berimbas pada ketidakpedulian terhadap destinasi wisata. Hal ini yang terjadi di wilayah Botubarani sebagai destinasi wisata hiu paus saat ini. Gerakan peduli destinasi yang seharusnya mampu dibangun oleh masyarakat sepatutnya menjadi program utama bagi wilayah tersebut dalam mewujudkan destinasi wisata berskala mancanegara. Sayangnya, belum adanya POKDARWIS yang menjadi wadah untuk mengayomi masyarakat menjadi tolok ukur kepedulian masyarakat masih kurang. Padahal, destinasi wisata hiu paus menjadi poros maritim yang mampu mendongkrak angka pariwisata di Gorontalo.



#### Terpopuler

- 1 Sistem Demokrasi yang Buruk Mendorong Posisi Hukum sebagai Alat Memukul Lawan Politik
- 2 Kekerasan Anak dan Wajah Pendidikan Kita
- 3 Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 4 Mengelola Sampah Perkotaan untuk Menahan Laju Peningkatan Suhu Bumi
- 5 Menyelami Ilmu dan Pemahaman Agama



REPUBLICA Writing Competition

Tema: AI, Ancaman atau Tantangan?

LOMBA DITUTUP

0812-9486-2224

28th Anniversary

Hadiah Menarik Untuk Juara Juara dan Peserta

Dengan meninjau hasil pemetaan Convention of Internasional Trade in Endangered Spesies of Wild Fauna and Flora (CITES) dan The Conservation of Migratory Spesies of Wild Animals (CMS), hiu paus tergolong hewan yang akan punah apabila tidak dilestarikan (Erita, dkk, 2017). Hal ini yang justru menambah kekhawatiran masyarakat Gorontalo terhadap punahnya hiu paus di wilayah tersebut. Oleh karena itu, sebagai masyarakat bentuk pelestarian itu dapat dilakukan melalui hal kecil seperti peduli lingkungan pantai sepatutnya perlu dilakukan untuk melestarikan destinasi wisata di wilayah tersebut. Bak Sampah Raksasa sebagai program pengabdian UNG tahun 2020 sampai saat ini masih sedikit dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, sehingga perlu adanya penguatan melalui gerakan peduli pantai sebagai wujud sadar akan lingkungan sekitar. Belum lagi, konsep pemahaman masyarakat terkait digitalisasi masih terbatas dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Promosi wisata berbasis bilinguafisme digital masih perlu diongkrak untuk memperkenalkan destinasi wisata berskala internasional. Oleh karena itu, bentuk permasalahan yang telah diuraikan di atas menjadi sasaran program KKN Tematik di wilayah tersebut



Kegiatan Pengabdian masyarakat Tematik ini merupakan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan prioritas di atas. Secara struktural, solusi ini dapat melibatkan peran masyarakat sebagai aktor dalam investasi marketing terhadap promosi blue tourism (wisata laut) berbasis digital. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini.





Kegiatan Pengabdian masyarakat Tematik ini merupakan solusi yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan prioritas di atas. Secara struktural, solusi ini dapat melibatkan peran masyarakat sebagai aktor dalam investasi marketing terhadap promosi *blue tourism* (wisata laut) berbasis digital. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan berikut ini.



1. Perlu adanya pembekalan dan pemahaman masyarakat terkait eduwisata bagi blue tourism di Botubarani
2. Perlu adanya gerakan peduli pantai yang dapat dipelopori oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di wilayah Botubarani
3. Digitalisasi melalui infografis sinematis berbasis bilingual sebagai wujud promosi blue tourism berskala internasional


#eduwisata

### Disclaimer

Retizen adalah Blog Republika Netzen untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan pemikiran terkait berbagai hal. Semua pengisi Blog Retizen atau Retizener bertanggung jawab penuh atas isi, foto, gambar, video, dan grafik yang dibuat dan dipublished di Blog Retizen. Retizener dalam menulis konten harus memenuhi kaidah dan hukum yang berlaku (UU Pers, UU ITE, dan KUHP). Konten yang ditulis juga harus memenuhi prinsip jurnalistik meliputi faktual, valid, verifikasi, cek dan ricek serta kredibel.




# Poster



## PENGABDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA

### Tourismpreneurship: Penguatan Sinergitas Ekonomi Pariwisata Berbasis Digital Kawasan Teluk Tomini di Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango

Disusun oleh:  
 Haris Danial, S.Pd, M.A.  
 Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Si  
 Syahrial, S.Kom, M.Kom



### Latar Belakang

Hadirnya hiu paus di wilayah Botubarani memberikan keuntungan bagi warga sehingga mampu mendongkrak perekonomian desa setempat, yang tentunya dapat dinikmati oleh warga sekitar. Makin banyak wisatawan, hal ini makin mendongkrak keuntungan yang didapatkan oleh wisata ini. Sayangnya, hiu paus menjadi salah satu kategori yang masuk dalam kumpulan apendiks yang terancam punah sebagaimana yang petakan oleh Convention of Internasional Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) dan The Conservation of Migratory Species of Wild Animals (CMS) (Enita, dkk (2017). Oleh karena itu, perlunya bagi kita sebagai warga Gorontalo untuk melakukan revitalisasi destinasi wisata hiu paus ini sehingga mampu menyeimbangi perekonomian daerah setempat.

### Skema Solusi terhadap Masalah

**Eduwisata**

- Pelatihan bahasa Inggris dan manajemen pariwisata sosial bernuansa global
- Pelatihan pembuatan produk berbasis potensi alam dan labeling usaha untuk pengembangan UMKM

**Gerakan Peduli Pantai**

- Pembentukan Kelompok POKDARWIS di wilayah wisata Botubarani
- Program PHBS bagi kelompok karang taruna melalui *big bank* atau gerakan kumpul sampah di tepi pantai

**Digitalisasi**

- Pembuatan infografis sinematis berbasis bilingual dalam virtual tour terkait visualisasi blue tourism di wilayah Botubarani

#### Eduwisata



#### Gerakan Peduli Pantai

Gerakan peduli pantai dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti kumpul sampah (operasi semut), pemasangan baliho larangan buang sampah, dan rambuk stunting



#### Digitalisasi



Eduwisata merupakan program yang dijalankan melalui kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi nelayan dan anak-anak, pembuatan bakso frozen dan geoproduct, sosialisasi pengelolaan pariwisata bernuansa global bagi POKDARWIS, pembentukan POKDARWIS, dan bazar UMKM di hari Internasional wisata hiu paus

Digitalisasi merupakan prioritas program yang meliputi pembuatan booklet profil wisata Botubarani berbasis bilingual, virtual tour berbasis bilingual, dan QR Code bagi pengunjung Wisata

Sponsorsip: Biaya Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023



## MEDIA SOSIAL YOUTUBE



VEED.IO

TOURISMPRENEURSHIP: Penguatan Sinergitas Ekonomi  
PARIWISATA BERBASIS DIGITAL KAWASAN TELUK TOMINI DI DESA  
BOTUBARANI, KABUPATEN BONE BOLANGO

Disusun oleh  
Ketua: Haris Danial (NIDN: 0027010005)  
Anggota 1: Agnes Haki Bolingo (NIDN: 0047208602)  
Anggota 2: Syahril (NIDN: 0918088103)

Universitas Negeri Gorontalo  
Tahun 2023

Didanai oleh DRTPM 2023  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Inovasi Teknologi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan


Kompas  
MetGeko  
SMA

Deskripsi

### Program PMM UNG Didanai oleh DRTPM 2023

**52** Suka      **1.229** Penayangan      **4 Okt** 2023

Program PMM UNG telah didanai oleh DRTPM 2023 sebagai wujud keterlaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani



VEED.IO

Pelatihan Bahasa Inggris  
Oleh Brother Andee

Pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak-anak

### Program PMM UNG Didanai oleh DRTPM 2023

1,2 rb x ditonton 2 bln lalu ...selengkapnya

**H** HARIS DANIAL 8

52 | | Bagikan | Download | S

## PUBLIKASI MELALUI SIARAN TVRI GORONTALO

